

LAPORAN TAHUNAN

FAKULTAS PERTANIAN DAN BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

PERIODE

1 JULI 2017-30 JUNI 2018
&
1 JULI 2018-30 SEPTEMBER 2018



FAKULTAS
PERTANIAN DAN BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

LAPORAN FAKULTAS PERTANIAN DAN BISNIS DALAM RANGKA MENYAMBUT DIES NATALIS UKSW KE-62

Pendahuluan

Di tahun 2018, Fakultas Pertanian dan Bisnis mencapai usia penyelenggaraan ke 51 tahun. Kehadiran Fakultas Pertanian dan Bisnis (FPB) Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), sejak 1 Januari 1967 telah memberikan warna tersendiri pada pengembangan ilmu dan teknologi pertanian di Indonesia. Fakultas Pertanian dan Bisnis UKSW semakin lama semakin kuat sebagai lembaga penelitian komoditas gandum tropika di level nasional. Fokus tahun 2017-2018, fakultas fokus dalam stabilisasi pendapatan dari penerimaan jumlah mahasiswa, ancangan/rintisan menuju internasionalisasi, serta perbaikan kenyamanan dan perbaikan pelayanan bagi mahasiswa. Laporan ini memaparkan kondisi fakultas dengan sistematika sebagai berikut: (1) Pendahuluan, (2) Visi dan misi serta tata kelola fakultas, (3) Profil mahasiswa 2017 – Oktober 2018, (4) Profil Sumberdaya Manusia 2017 - Oktober 2018, (5) Kinerja Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Publikasi, (6) Pengembangan Sarana dan Prasarana, (7) Kerjasama, (8) Rencana 2018-2019, (9) Penutup.

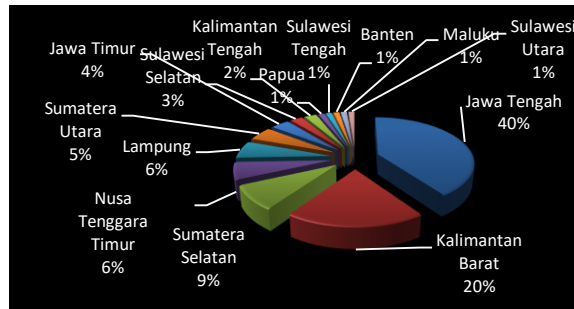
Visi dan Misi serta Tata Kelola Fakultas

D tahun 2018 dilakukan peninjauan visi dan misi fakultas serta program studi, sebagai upaya adaptasi tuntutan perkembangan era digital, kebutuhan lulusan pertanian yang berkarakter dan prestasi akademik baik, serta masukan dari pemangku kepentingan terkait. Fakultas menetapkan visi pada tahun 2025 menjadi fakultas pertanian di kawasan Asia Tenggara yang unggul dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan menghasilkan lulusan yang takut akan Tuhan, berpengetahuan, kreatif, dan berkontribusi bagi pembangunan pertanian tropika. Misi fakultas sebagai berikut (a) Melaksanakan tata kelola fakultas dengan menerapkan sistem penjaminan mutu yang baik dan berlandaskan iman kristiani, (b) Menerapkan sistem pembelajaran *student centered learning* berbasis penelitian, teknologi tepat guna dan berkelanjutan, (c) Menjalankan *basic and applied research* di bidang pertanian dan bisnis yang dipublikasikan dan didiseminasikan sehingga bisa bermanfaat bagi masyarakat dan mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan di kawasan Asia Tenggara, (d) Membangun kerjasama dengan lembaga pendidikan dan non pendidikan dari dalam dan luar negeri, serta alumni.

Dalam kurun waktu 2017-2018 juga dilakukan penyesuaian dalam tata pamong (struktur organisasi), yakni (a) koordinator penjaminan mutu fakultas ditangani oleh wakli dekan yang berkoordinasi dengan satuan tugas penjaminan mutu akademik dan akademik fakultas yang melibatkan staf tiap program studi, (b) penetapan Koordinator Studi Ekskursi, Praktek Kerja Lapang, dan KKN dalam struktur organisasi, (c) Koordinator Kemahasiswaan diperluas tanggungjawabnya menjadi Koordinator Kemahasiswaan dan alumni mempertimbangkan pentingnya peran alumni dalam pengembangan pendidikan pengajaran maupun pengembangan fakultas dan program studi, (d) penetapan Koordinator Penelitian dan pengabdian Masyarakat menjadi koordinator Penelitian, pengabdian Masyarakat, dan Kerjasama, mengingat setiap kegiatan penelitian dan pengabdian selalu melibatkan mitra dalam pelaksanaannya.

Profil mahasiswa 2017 – Oktober 2018

Di tahun akademik 2017/2018 jumlah mahasiswa 5 angkatan mencapai 736 orang. Mahasiswa FPB berasal dari berbagai wilayah di Indonesia, namun Provinsi Jawa Tengah masih mendominasi sebagai asal mahasiswa FPB.

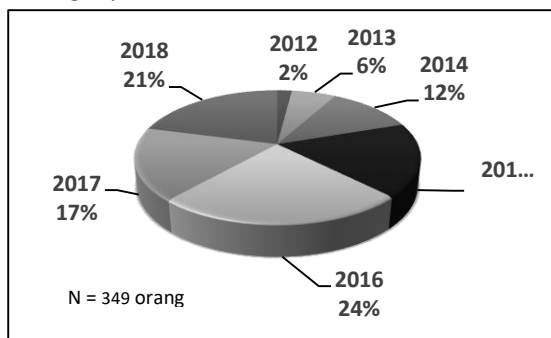


Gambar 1. Asal mahasiswa FPB

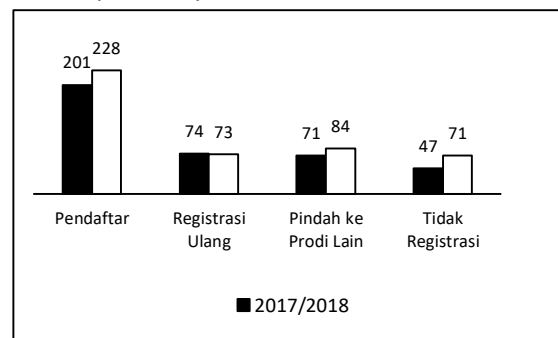
Profil mahasiswa tiap program studi dijelaskan sebagai berikut:

1. Profil Mahasiswa Program Studi Agribisnis

- Total jumlah mahasiswa (*student body*) PS Agribisnis yang melakukan registrasi pada Semester Ganjil 2018-2019 adalah 349 orang dengan distribusi disajikan pada Gambar 1. Dari total jumlah mahasiswa tersebut, persentase tertinggi adalah mahasiswa angkatan 2016.
- Jumlah mahasiswa baru angkatan 2018 (73 orang) relatif hampir sama dengan angkatan 2017 (74 orang). Minat calon mahasiswa yang mendaftar ke PS Agribisnis dalam dua tahun terakhir (2017/2018 dan 2018/2019) **meningkat sebesar 13%** dari 201 orang menjadi 228 orang. Namun dari total pendaftar tersebut, calon mahasiswa yang melakukan registrasi mengalami **penurunan sebesar 5%** seperti terlihat pada Gambar 2. Calon mahasiswa tersebut pindah ke PS lain atau tidak registrasi. Faktor status akreditasi Program Studi Agribisnis (B) dan kondisi kantor/gedung/ruang kuliah FPB merupakan alasan yang diungkapkan calon mahasiswa tersebut membatalkan pilihannya.

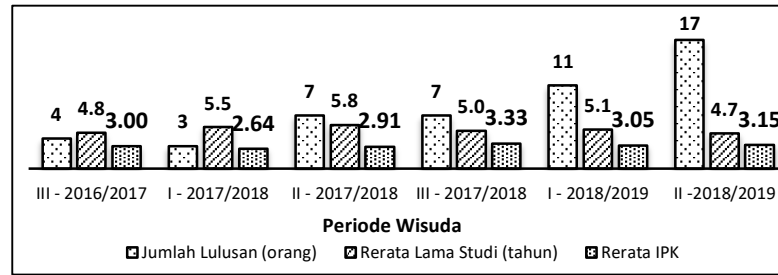


Gambar 2. Persentase jumlah mahasiswa PS Agribisnis berdasarkan Angkatan, Sem Ganjil 2018-2019



Gambar 3. Perkembangan jumlah mahasiswa (pendaftar, registrasi ulang, pindah ke PS lain dan tidak registrasi) PS Agribisnis Tahun 2017/2018 dan 2018/2019

- Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa PS Agribisnis pada tahun 2017 di bidang lomba karya ilmiah yaitu 4 kelompok mahasiswa berhasil memperoleh **Hibah PKM Penelitian Sosial Humaniora** dan 2 kelompok mahasiswa memperoleh **Hibah PKM Kewirausahaan**.
- Jumlah mahasiswa PS Agribisnis yang lulus pada periode III - 2016/2017 sampai periode II - 2018/2019 sebanyak 49 orang. Selama enam kali periode wisuda tersebut menunjukkan **peningkatan jumlah lulusan dengan rerata IPK yang semakin meningkat dan lama studi yang semakin menurun**. Target mahasiswa lulus maksimal empat (4) tahun belum dapat dicapai. Pada periode II - 2018/2019 mahasiswa angkatan 2014 yang lulus tepat waktu (4 tahun) baru 25%, sementara masih ada angkatan 2012 dan 2013 yang belum lulus. Distribusi jumlah lulusan, rerata lama studi dan IPK per periode wisuda tercantum pada Gambar 3.

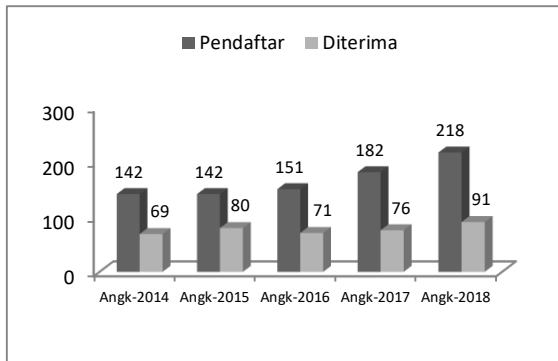


Gambar 4. Jumlah lulusan, Rerata Lama Studi dan IPK per periode wisuda di PS Agribisnis

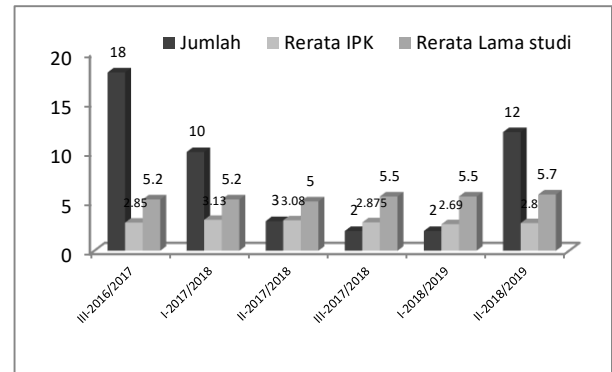
- e. Seiring mulai diberlakukannya kewajiban publikasi hasil tugas akhir (*accepted*) sebagai salah satu syarat ujian tugas akhir sejak yudisium FPB Agustus 2018, 59% dari 17 orang lulusan Periode II – 2018/2019 melakukan publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi (Tabel 1) dan 41% melakukan publikasi melalui seminar kelas.
- f. Pemberlakuan matakuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan KKN sesuai dengan kurikulum 2016 telah mulai diterapkan bagi mahasiswa angkatan 2015. Mahasiswa Prodi Agribisnis angkatan 2015 diwajibkan mengambil matakuliah PKL 1 dan 2 secara bersamaan dalam satu semester dengan bobot masing-masing 6 sks. Sebanyak 50 mahasiswa Prodi Agribisnis telah melakukan kerja praktik di beberapa tempat, antara lain di Perusahaan/industri, Perkebunan, Kelompok Tani, Balai Penelitian dengan lama waktu masing-masing 45 hari kalender pada Semester Antara - 2017/2018. Berbeda dengan PKL 1 dan 2 yang dilakukan di luar UKSW, PKL 3 dengan bobot 6 SKS dirancang sebagai karya kreatif inovatif mahasiswa di bidang teknologi pertanian berwawasan lingkungan dengan output berupa produk teknologi (input) dilaksanakan dalam kelompok beranggotakan 3 (tiga) orang mahasiswa kolaborasi Prodi Agribisnis dan Agroteknologi. Unjuk kerja PKL 3 diwujudkan dalam bentuk Expo Teknologi pada tanggal 26 Oktober 2018 diikuti oleh 115 mahasiswa FPB. Pada semester ganjil-2018/2019 selain PKL3, mahasiswa wajib mengambil KKN dengan durasi 1 bulan, mulai 6 November – 5 Desember 2018 di desa Ngrapah dan Sepakung Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang diikuti oleh 72 mahasiswa Prodi Agribisnis.
- g. Penyesuaian matakuliah tugas akhir (12 sks) dibagi menjadi 2 tahapan yaitu: Proposal TA (3 sks) dengan target capaian tersusun proposal penelitian dan telah diseminarkan dan TA (9 sks) dengan target capaian pelaksanaan penelitian, penulisan hasil penelitian, dan publikasi pada jurnal ilmiah atau forum ilmiah (seminar).

2. Profil Mahasiswa PS Agroteknologi

- a. Jumlah calon mahasiswa yang mendaftar di PS Agroteknologi dari tahun ke tahun (2014-2018) mengalami peningkatan, jumlah tertinggi pada tahun 2018. Demikian juga jumlah mahasiswa yang diterima dan mendaftar ulang pada tahun 2018 paling tinggi. Mahasiswa yang diterima dan mendaftar ulang berkisar 42%. Peningkatan jumlah mahasiswa yang masuk PS Agroteknologi tentu saja membutuhkan peningkatan sarana dan prasarana belajar mengajar yang memadai.
- b. Jumlah kelulusan mahasiswa Agroteknologi periode 2017 hingga Oktober 2018 sebanyak 47 mahasiswa dengan rerata IPK berkisar 2.8 – 3.13 dan lama studi berkisar 5 -5.7 tahun



Gambar 5. Admisi Mahasiswa PS Agroteknologi 2018-2019



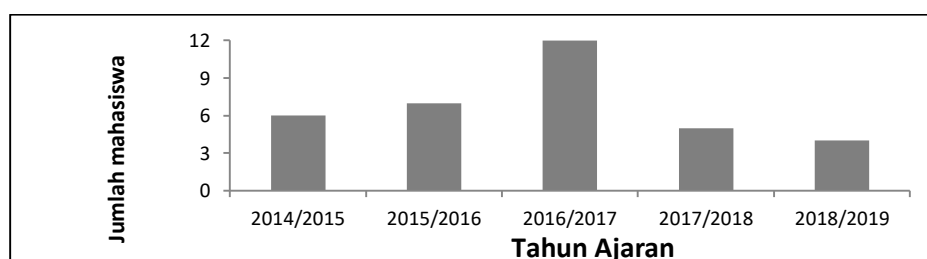
Gambar 6. Jumlah Lulusan, rerata IPK, dan lama Studi PS Agroteknologi periode Wisuda

c. Kegiatan belajar-mengajar

Kegiatan PBM selain kuliah kelas, praktikum, beberapa matakuliah yang disajikan di PS Agroteknologi juga melakukan kegiatan lapangan dalam bentuk kunjungan lapangan. Kunjungan lapangan yang dilakukan yaitu di Balai penelitian, Perusahaan pengolahan makanan dan minuman misalnya PT Teh Botol Sosro, PTPN perkebunan teh Tambi. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan mahasiswa. Salah satu mata kuliah praktek kerja lapang yakni KKN dimana PS Agroteknologi telah memberlakukan matakuliah kerja praktik lapangan/magang sesuai dengan kurikulum 2016. Pada periode 2017 hingga Oktober 2018 telah diberlakukan matakuliah praktek kerja lapangan sebanyak 3 kali dan KKN. Bentuk kerja praktek lapangan yang diselenggarakan PS Agroteknologi dimodifikasi dalam bentuk PKL 1 dan 2 di perusahaan, sedangkan PKL 3 dalam bentuk praktek kerja inovasi teknologi. Pada PKL 3 mahasiswa diwajibkan membuat suatu bentuk inovasi teknologi di bidang pertanian yang dapat diterapkan di masyarakat. Tujuan dari PKL 3 adalah untuk merangsang jiwa entrepreneurship mahasiswa melalui penerapan ilmu yang diperoleh selama kuliah. Pada akhir kegiatan PKL 3 diadakan kegiatan Ekspo. Kegiatan ekspo pada semester ini terdapat 35 produk inovasi mahasiswa. Kegiatan KKN dilaksanakan di Desa Sepakung dan Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Publikasi hasil tugas akhir di forum ilmiah (Seminar internal/Seminar eksternal/Jurnal Ilmiah) sebagai salah satu syarat untuk ujian skripsi wajib dilakukan mahasiswa PS Agroteknologi. Kewajiban publikasi ini telah ditetapkan sejak awal tahun 2018.

3. Profil Mahasiswa PS Magister Agroekoteknologi/Illmu Pertanian

a. Tahun Ajaran 2017/2018 PS Magister Agroekoteknologi/Illmu Pertanian menerima 4 mahasiswa baru, dua mahasiswa diantaranya adalah alumni S1 FPB UKSW, dan diharapkan masih ada tambahan mahasiswa baru yang masuk di semester genap. Jumlah mahasiswa baru pada lima tahun terakhir menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu, meski ada sedikit fluktuasi.



Gambar 7. Diagram Admisi Jumlah Mahasiswa Baru pada lima tahun terakhir

Berdasarkan asal daerah, mahasiswa PS magister di periode 2017/2018 berasal dari berbagai wilayah di Indonesia, yakni dari Kalimantan Barat, Jawa Tengah, Maluku Utara, dan Sulawesi Tengah. Penurunan jumlah mahasiswa diduga akibat proses usulan perubahan nama program studi dari Magister Agroekoteknologi menjadi Magister Ilmu Pertanian ke Kemenristekdikti yang belum tuntas juga menjadi salah satu penyebab. Selain itu, untuk keberlanjutan admisi mahasiswa baru, dirasa perlu upaya kerjasama dengan instansi-instansi baik instansi pendidikan (PTS dan SMK) maupun non-kependidikan, baik di Kota/Kab sekitar Kodya Salatiga di propinsi Jawa Tengah pada khususnya dan di seluruh Indonesia pada umumnya.

- b. Mulai tahun ajaran 2017/2018, mahasiswa telah mengikuti Kurikulum program studi yang berbasis SNPT dan KKNI sebesar 36 sks. Melalui kurikulum ini diharapkan mahasiswa (1) Menguasai teori ilmu pertanian tropis dengan pendekatan multidisipliner yang kontekstual dan terkini; (2) Menguasai prinsip metode analisis dan evaluasi di bidang pertanian tropis; dan (3) Menguasai konsep pengembangan ipteks di bidang pertanian tropis yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Untuk mendukung proses PBM dan peningkatan wawasan mahasiswa maka dilakukan kuliah tamu dari berbagai narasumber yang diikuti oleh tiga program studi. Selama tahun 2017/2018 beberapa kuliah tamu yang diselenggarakan antara lain:

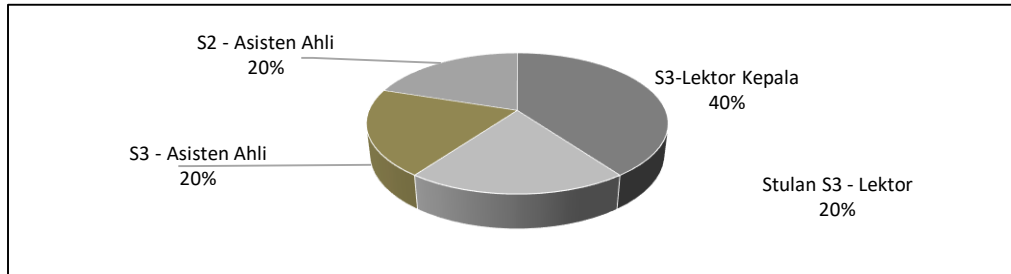
Tabel 1. Kegiatan Kuliah Tamu di FPB UKSW

No.	Nama Tenaga Ahli/Pakar	Nama dan Judul Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Dr. Gary Kong (<i>Bilateral Plant Biosecurity Initiative Indonesia – Australia</i>)	Workshop “Remote Microscope and Pest Point Training”	13-16 Januari 2017
2	Mike Thompson Ph.D (<i>Bilateral Plant Biosecurity Initiative Indonesia – Australia</i>)	Workshop Entmology	13-16 Januari 2017
3	Charles Nicholson, Ph.D. – Direktur SunRei Food Products	Kuliah Tamu “Tinjauan Mengenai Hal-hal yang Berhubungan dengan Produksi Mangga Kering berbasis Pedesaan”	13 November 2017
4	Prof. Hsiung Pao Ann - National Chung Cheng University Taiwan	Guest Lecture at UKSW: “How To Make Systems and Applications Smart?”	3 Februari 2018
5	(Pendiri BUMR) Ir. Luwarso	Mungkinkah BUMR Bisa Menjadikan Petani Kaya di Jaman Now?? – Belajar dari BUMR Pangan	25 Januari 2018
6	Prof. John Lovett. Chairman Foundation of Plant Biosecurity Cooperative Research Centra Australia	Introduction to Biodiversity	18 April 2018
7	Prof Ian Falk. Charles Darwin University, Australia	Generalizing Qualitative Research	18 April 2018
8	Prof. Dr. Ir. Susy Suhendra (Pakar Managemen strategic – Universitas Gunadarma, Jakarta)	Kuliah Tamu “Tantangan dan Peluang Dunia Kerja Pertanian di Era Revolusi Industri 4G”	27 Agustus 2018

Profil Sumberdaya Manusia 2017 - Oktober 2018

1. Profil Dosen PS Agribisnis

- a. Jumlah dosen tetap PS Agribisnis sejak tahun 2016 sampai Oktober 2018 hanya **5 (lima) orang** dengan kondisi 4 (empat) orang aktif dan satu orang sedang studi lanjut (stulan) S3 seperti tercermin pada Gambar 4.



Gambar 8. Profil SDM Dosen tetap PS Agribisnis

- b. Dari sisi kecukupan, jumlah SDM dosen PS Agribisnis belum memenuhi persyaratan (minimal jumlah dosen PS enam orang), sehingga upaya rekrutmen minimal dua (2) orang dosen merupakan sebuah keharusan yang perlu segera direalisasikan secepatnya. Dari sisi Jabatan Fungsional Akademik (JAFA), sudah saatnya dosen PS Agribisnis mengajukan kenaikan JAFA terutama untuk Asisten Ahli dengan jenjang pendidikan S3, demikian juga peningkatan JAFA Lektor Kepala ke Guru Besar
- c. Rasio Dosen: mahasiswa PS Agribisnis pada tahun 2017 adalah 4 : 341 atau 1: 85 dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 4: 349 atau 1: 87. Tingginya rasio dosen : mahasiswa berdampak pada tingginya beban kerja dosen dalam mengampu kegiatan proses belajar mengajar (PBM), perwalian, bimbingan Praktik Kerja Lapangan (PKL), KKN dan Tugas Akhir (TA).

2. Profil Dosen PS Agroteknologi

- a. Pada periode 2017 hingga Oktober 2018 secara keseluruhan PS Agroekoteknologi memiliki 6 orang tenaga dosen tetap yang merupakan dosen tetap Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana dan dua orang dosen kontrak (Dosen baru). Dosen PS Agroteknologi yang telah berjenjang pendidikan S3 sebesar 25% dosen dan sisanya dengan jenjang pendidikan S2. Kondisi ini menunjukkan bahwa persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS sesuai yang disyaratkan pada akreditasi masih rendah. Selain jenjang pendidikan, Jabatan Fungsional dosen PS Agroteknologi terdiri dari Lektor Kepala 13%, Lektor 13%, Asisten Ahli 74%. Dalam pelaksanaan PBM PS Agroteknologi juga melibatkan pengajar dari PS Agribisnis dan PS MIP. Permasalahan krusial pada profil dosen adalah pada jabatan fungsional (JAFA) belum terdapatnya Guru Besar dan persentase terbesar masih AA serta beberapa dosen dalam waktu dekat mulai pensiun.
- b. Rasio menyeluruh antara dosen dan mahasiswa menunjukkan angka yang tinggi yaitu 1: 42, sehingga jumlah dosen yang ada kurang memadai untuk melayani para mahasiswa dari kegiatan akademik dan non akademik.

3. Profil Dosen PS Magister Agroekoteknologi/Illmu Pertanian

PS Magister Agroekoteknologi/Illmu Pertanian memiliki sejumlah dosen-dosen yang berkompeten di bidangnya. Meskipun di PDPT tercantum 6 dosen dengan kualifikasi 1 Guru Besar, 2 Lektor Kepala, 2 Lektor dan 1 Asisten Ahli, tetapi dalam penyelenggaraannya juga melibatkan dosen-dosen di lingkungan UKSW yang berkompeten. Oleh karena itu, dalam

penyelenggaraan proses pendidikannya PS didukung oleh 9 orang dosen, yang terdiri dari 2 Guru Besar, 3 Lektor Kepala, 2 Lektor dan 2 Asisten Ahli.

4. Profil Tenaga Kependidikan Fakultas Pertanian dan Bisnis

Di tahun 2017 dilakukan rekrutmen 1 orang tenaga kependidikan untuk melayani tugas kesekretariatan program studi S1 Agroekoteknologi/Ilmju Pertanian, administrasi jurnal AGRIC, penjaminan mutu serta operator web fakultas. Total jumlah tenaga kependidikan sebagai berikut: laboran kebun 2 orang, laboran di ruang praktikum 3 orang, tata usaha umum 3 orang, sekretariat PS S2 Agroekoteknologi/Illmu Pertanian 1 orang, sehingga total tenaga kependidikan 9 orang.

Kinerja Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Publikasi

1. Kinerja Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Publikasi Dosen PS Agribisnis

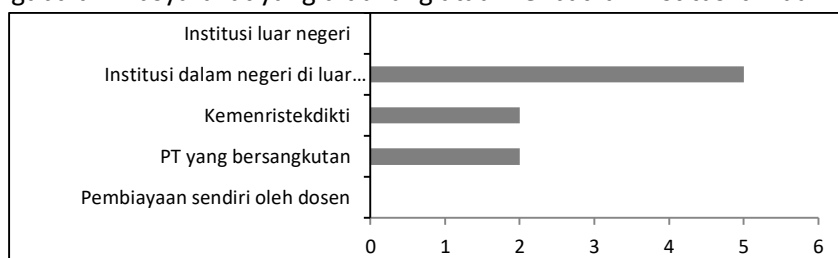
Tercatat 3 judul penelitian hibah Ristekdikti yang didapat dosen PS Agribisnis, 5 jenis kegiatan pengabdian masyarakat, 4 keikutsertaan sebagai pemakalah seminar, serta 11 publikasi di jurnal nasional.

2. Kinerja Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Publikasi Dosen PS Agroteknologi

Pada periode 2017 hingga Oktober 2018 terdapat 14 judul penelitian yang dilaksanakan oleh dosen PS Agroteknologi dengan sumber dana penelitian dari DRPM Dikti 43 % dan internal UKSW 57%. Tercatat 13 judul pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen PS Agroteknologi dengan sumber dana DRPM Dikti 30,76%, UKSW 30,76% dan sumber lain 38,46%. Kinerja publikasi selama periode 2017 hingga 2018 lebih banyak pada seminar sedangkan publikasi ke jurnal ilmiah baik yang nasional maupun internasional masih minim sekali.

3. Kinerja Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Publikasi Dosen PS Magister Agroekoteknologi/Illmu Pertanian

Dalam kurun waktu satu tahun, dosen bersama mahasiswa Magister Agroekoteknologi/Illmu Pertanian telah melaksanakan 9 (Sembilan) kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana dua dari institusi dalam negeri di luar Kemenristekdikti, dua dari Kemenristekdikti dan dua dari pembiayaan internal UKSW. Di masa yang akan datang perlu diupayakan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang didukung atau melibatkan institusi di Luar Negeri.



Gambar 9. Kinerja Pengabdian Masyarakat Dosen dan Mahasiswa Magister Agroekoteknologi

Di tahun 2018 tercatat capaian perolehan paten oleh staf dosen magister. Proses panjang pengajuan paten P00201602168 "Proses Produksi Tahu Ramah Lingkungan dengan Koagulan Herbal dari Seduhan Kelopak Bunga Rosella" selama hampir dua tahun (diajukan 31 Maret 2016) sudah membuahkan hasil. Mediasi draft paten yang dilakukan pada tanggal 19 Oktober y.b.l. sudah dihasilkan rumusan draft paten final. Surat pemberitahuan dapat diberi paten (HKI-3-HI.05.02.04 P00201602168-DP) sudah diterima.

4. Jurnal AGRIC FPB UKSW mencapai akreditasi Sinta 3

Jurnal AGRIC merupakan jurnal yang dikelola Fakultas Pertanian dan Bisnis UKSW untuk menampung hasil penelitian dosen dan mahasiswa FPB. Sejak awal diterbitkannya AGRIC di tahun 1996, perbaikan dan peningkatan kualitas jurnal terus diupayakan, antara lain sistem perbaikan pengelolaan *online journal* (<http://ejournal.uksw.edu/agric>), kecukupan jumlah artikel, konsistensi tata tulis dan cara penulisan, pemanfaatan mitra bestari, maupun komposisi penulis dari luar institusi. Di bulan Juli 2018, menurut Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi republik Indonesia Nomor 21/E/KPT/2018, maka Jurnal AGRIC ditetapkan masuk peringkat SINTA 3, merupakan peringkat terbaik yang ada di bawah peringkat jurnal terakreditasi 1 dan 2. Tentunya di tahun mendatang jurnal AGRIC berupaya mencapai akreditasi Sinta 1.

Pengembangan Sarana dan Prasarana

Bedasarkan peningkatan jumlah mahasiswa di FPB dari tahun ke tahun, tentu saja diperlukan peningkatan sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas. Peningkatan sarana dan prasarana yang dibutuhkan antara lain Ruang Laboratorium dan peralatan Laboratorium yang memadai, peralatan laboratorium di lahan, Ruang kelas besar dengan kapasitas 70 – 100 mahasiswa Untuk mendukung pelaksanaan pendidikan tinggi di bidang pertanian, selama 12 tahun terakhir FPB menempati beberapa lokasi:

1. Gedung I: untuk kantor, ruang dosen, tata usaha program Sarjana (S1), sekretariat PS Magister Agroekoteknologi (Magister Ilmu Pertanian), ruang diskusi S2, ruang rapat dan dua ruang kelas.
2. Gedung C: Laboratorium Fisiologi Tanaman/Mikrobiologi dan Bioteknologi; Proteksi Tanaman; Genetika dan Pemuliaan; Tanah dan Lingkungan, Lab GIS, Arsitektur Lanskap; Teknologi Benih, Pascapanen dan Pengolahan Hasil Pertanian; Kimia/Biokimia dan Biologi Molekuler (bergabung dengan Fak Biologi)
3. Optimalisasi Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium Agribisnis : Lab Komputasi dan Analisis Agribisnis bekerja sama dengan Lab komputer UKSW, Lab Bisnis dan Kewirausahaan (IBK), Ruang *Student Business Showroom* untuk praktikum wirausaha mahasiswa Lab Komunikasi (Studio) dan Pengembangan Masyarakat bekerja sama dg Fiskom
4. Laboratorium Kebun-1 (Salaran, dengan Lab. Kultur Jaringan dan Stasiun Digital Klimatologi) dan Laboratorium Kebun-2 (Kartini).
5. Laboratorium Komputasi menggunakan laboratorium komputer yang dikelola FEB
6. Laboratorium Bahasa menggunakan laboratorium Bahasa yang dikelola FBS
7. Kelas dengan kapasitas sedang dan besar tersebar di Gedung GX, Gedung F dan Gedung E.

Khusus untuk Gedung I, FPB sangat terbantu dengan tambahan beberapa ruang karena kantor FTI pindah ke kampus 3 UKSW di Blotongan. Meskipun demikian, kondisi gedung yang sudah mulai tidak layak, memerlukan perbaikan cukup besar. Puji Tuhan Pimpinan UKSW periode 2017-2022 sudah memprioritaskan untuk dilakukan proek perbaikan gedung I. Untuk itu, seluruh civitas FPB mengucapkan terima kasih.

Pada T.A. 2017/2018 FPB melengkapi peralatan Laboratorium dengan pembelian *Flame Photometer*, TDS-meter (mengukur *Total Dissolved Solids* - Total Zat Padat Terlarut dalam air), dan *Soil Kit Test* untuk Lab Tanah, *Laminar Air Flow* (LAF) untuk Lab Kultur Jaringan, Spektrofotometer UV, Kloroil-meter, stereo-mikroskop dan *Digital Leaf Area* untuk Lab Fisiologi, perangkat hidroponik untuk praktikum Pertanian Perkotaan.

Selain tetap dilakukan pemeliharaan peralatan/fasilitas yang sudah ada, di masa mendatang FPB masih perlu memberi perhatian serius untuk penambahan ruang laboratorium dan peralatan laboratorium/kebun agar lulusan memiliki kompetensi mengelola industri pertanian modern. Diperlukan peralatan mekanisasi dan digitalisasi yang menunjang praktek-praktek sistem budidaya pertanian modern untuk melengkapi peralatan laboratorium/kebun yang ada sekarang. Lulusan FPB diharapkan dapat berkontribusi untuk memenuhi kebutuhan pangan dan pangan fungsional, bahan dasar industri farmasi (obat, bahan obat, kosmetika), remediasi, bioenergi dan estetika lingkungan.

Kelas-kelas di Gedung GX, Gedung F dan Gedung E masih dilengkapi dengan fasilitas standar, *LCD projector* dan *White Board* dengan koneksi internet yang masih perlu ditingkatkan. Peningkatan jumlah mahasiswa program Sarjana (S1) FPB lima tahun terakhir belum diikuti dengan penyediaan ruang besar dalam jumlah yang cukup.

Jejaring Kerjasama dan Rintisan Kerjasama Internasional

Kerjasama dilakukan melalui berbagai koridor yaitu melalui Fakultas Pertanian dan Pusat Studi yang bernaung di bawah Fakultas Pertanian dan Bisnis. Beberapa pusat studi yang melibatkan aktif dosen FPB antara lain Pusat Studi Gandum Tropika, Pusat Studi Fitofarmaka, dan Pusat Studi SIMITRO. Kerjasama yang telah dilakukan dalam bentuk kerjasama penelitian, pengabdian masyarakat, PKL mahasiswa. Beberapa kerjasama yang terjalin dai taun 2017/2018, antara lain kerjasama bidang pendidikan : dengan GRHA Anugrah terkait PKL mahasiswa di Nias, kerjasama dengan SDN Sidorejo Lor 1 Salatiga; kerjasama penelitian meliputi antara lain kerjasama yang telah dilakukan yaitu kerjasama dengan PT Bogasari, BATAN Yogyakarta, STTN Yogyakarta, PT.Sriboga, BBP2TO2T Tawangmangu. PT Molindo Malang, Pemda Bali, kerjasama bidang pengabdian masyarakat antara lain desa mitra di Desa Sumberejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, dan Desa Jetak Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. Tahun 2018 merupakan awal jejaring kerjasama internasional dimana FPB mendapatkan kesempatan bekerjasama dengan Faculty of Agriculture Chiang Mai University. Beberapa kegiatan yang memiliki peluang dilakukan sebagai bentuk kerjasama FPB UKSW dengan FoA CMU antara lain pengiriman mahasiswa dalam kegiatan PKL, kegiatan kuliah tamu, seminar internasional, publikasi bersama, penelitian bersama, dan beberapa kegiatan lainnya.

Analisis SWOT

Kekuatan	Peluang
Dosen bergelar S2 (AWS, AJS, TDK, DM, YG, HJN, DRB, MAR), S3 (NW, YHA, BHS, LTS, EP, YW, BN, TMP, SPR, MH), tenaga kependidikan cukup	Kebijakan Kemendikbud mendukung magang agar kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan industri
Jumlah mahasiswa cukup (rasio yang tidak berlebihan) dibandingkan jumlah dosen, publikasi mahasiswa dengan dosen meningkat	Perkembangan teknologi pertanian sebagai pendukung pembelajaran/praktikum
Kurikulum S1 terdiri 24 sks magang memperkuat kompetensi skill mahasiswa, kegiatan ilmiah cukup banyak	Terbukanya kerjasama antar perguruan tinggi dalam dan luar negeri serta dengan perusahaan pertanian
Laboratorium dan kebun percobaan cukup lengkap	Pilihan pekerjaan pertanian makin bervariasi
Memiliki Pusdi untuk mendukung penelitian dan pengabdian masyarakat	Tiap program studi memiliki peluang memunculkan ciri khas/keunikan yakni focus pada komoditas gandum
Kelemahan	Ancaman
JAJA masih cukup banyak AA 45%, L 30%, LK 25%	Kecepatan perkembangan teknologi justru menyebabkan ketertinggalan dalam fasilitas laboratorium
Seleksi mahasiswa baru cukup longgar, belum mencapai kelulusan tepat waktu, penurunan jumlah mahasiswa	Minat generasi muda ke bidang pertanian masih rendah
Fasilitas berumur lama	Kebijakan yang justru menambah beban tugas dosen yang bersifat administrative mengurangi kinerja Tri

	Darma yang lebih optimal
Penelitian dan pengabdian kurang mendukung pengajaran	
Kerjasama internasional dengan CMU perlu ditindaklanjuti dengan pelaksanaan/relaisasi kerjasama	

Rencana 2018-2019

Di tahun 2018-2019 fokus pengembangan fakultas adalah memperkuat posisi Fakultas Pertanian dan Bisnis sebagai lembaga pendidikan pertanian tropika.

1. Perbaikan prestasi akademik dan non akademik serta karakter mahasiswa melalui perbaikan pelayanan, perbaikan kurikulum, pengkayaan kegiatan pendukung, monitoring dan evaluasi keaktifan mahasiswa, penetapan kebijakan akademik, optimalisasi sistem informasi yang mendukung layanan kepada mahasiswa.
2. Pengadaan dan Peningkatan SDM Dosen
 - a. Rekrutmen 2 dosen Agribisnis, 1 dosen pengajar hama tanaman, persiapan studi lanjut staf dosen berpendidikan S2
 - b. Kenaikan JAJA bagi semua staf dosen dan penambahan Guru Besar
 - c. Peningkatan publikasi jurnal internasional, penulisan buku ajar ber-ISBN, pengembangan SDM dosen dalam penelitian internal & hibah Dikti, pengabdian masyarakat, pembicara seminar dan pendokumentasiannya
3. Peninjauan Kurikulum dan Pengelolaan PBM
 - a. Peninjauan kembali struktur kurikulum S1 yang sedang dijalankan, *as soon as possible*
 - b. Dokumentasi Kelengkapan PBM untuk Penjaminan Mutu PS: setiap mata kuliah dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus dan SAP, materi perkuliahan, modul praktikum/asistensi, presensi perkuliahan
 - c. Pembelajaran Inovatif dengan dukungan IT (optimalisasi pemanfaatan Flearn, penyusunan soal tes menggunakan Google Form, penulisan daftar pustaka menggunakan Mendeley, Zetero, End Note atau software lain)
 - d. Peningkatan kelulusan mahasiswa melalui perbaikan kurikulum melalui Akselerasi Penyelesaian TA (maksimal selesai 1 tahun) dan Monev Pendaftar TA setiap semester serta pelatihan penulisan karya ilmiah (pembuatan artikel jurnal) dan pengolahan data untuk mahasiswa TA
4. Peningkatan kualitas prasarana laboratorium, alat praktikum, dan gedung
 - a. Perbaikan dan penambahan alat dan sarana laboratorium untuk meningkatkan kualitas PBM
 - b. Perbaikan kenyamanan ruang kantor bagi staf dan perbaikan lingkungan kantor dengan konsep *green building* yang mencerminkan teknologi pertanian.
5. Program rintisan internasionalisasi FPB
 - a. Publikasi hasil penelitian dan pengabdian pada jurnal internasional bereputasi
 - b. Peningkatan kualitas PBM melalui kuliah dengan mata kuliah internasional (khususnya level Asia Tenggara)
 - c. Perbaikan kualitas sarana dan prasarana PBM yang layak dan memenuhi kecukupan sebagai lembaga pendidikan pertanian internasional (khususnya level Asia Tenggara)
 - d. Optimalisasi jejaring kerjasama dengan lembaga internasional (Asia Tenggara) dalam program pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, maupun publikasi

6. Penguatan penjaminan mutu fakultas dan program studi untuk mendukung proses PBM, dan Tri Darma Pendidikan Tinggi yang makin berkualitas yang memenuhi sertifikasi dan pencapaian akreditasi maksimal bagi program-program studi.

Penutup

Fakultas Pertanian dan Bisnis merupakan salah satu fakultas yang memiliki potensi besar sebagai fakultas yang diminati generasi muda untuk kuliah, potensi sebagai lembaga acuan pengembangan teknologi terapan bagi masyarakat, serta lembaga pendidikan yang memiliki kekhasan berbeda dari fakultas pertanian lain di Indonesia, antara lain dari kinerja pusat-pusat studinya. Potensi tersebut dapat dilihat dari penerimaan jumlah mahasiswa, berbagai program penelitian dan pengabdian masyarakat, serta jejaring kerjasama yang terbentuk. Namun kinerja optimal FPB memiliki keterbatasan yang perlu dibenahi di tahun mendatang, antara lain kelayakan sarana prasarana, kualitas staf, dan tata pengelolaan yang mencerminkan penjaminan mutu yang berkualitas.